

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian, terutama dalam penelitian yang hendak peneliti lakukan. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat di *desain* untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian, pengolahan dan analisisnya. Satori & Komariah (2012).

Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan *variable*, mandiri, baik hanya pada satu *variable* atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan *variable* lainnya Sugiyono (2015).

Dalam penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena semua yang digali adalah bersumber dari wawancara dan penelitian yang terjun langsung dilapangan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberi gambaran dan penjelasan mengenai “Pembelajaran Daring dalam Menstimulasi Kreativitas dan Imajinasi Melalui Permainan Lego pada Kelompok B di TK Cerdas Cendekia”.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian yaitu: Kepala TK, guru, peserta didik dan orang tua TK Cerdas Cendekia pada Kelompok B, karena mereka adalah yang terlibat dalam pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi melalui permainan lego. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian yaitu satu orang kepala sekolah, satu orang guru kelompok besar dan satu orang peserta didik. Jumlah peserta didik yang akan diteliti adalah 8 orang, yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Adapun lokasi penelitian adalah :

### **1. Lokasi Penelitian**



**Gambar 3.1**  
**Lokasi TK Cerdas Cendekia**

Taman Kanak-Kanak Cerdas Cendekia berada di Jalan Sariwangi Dalam No.8 Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Taman Kanak-Kanak Cerdas Cendekia merupakan satuan PAUD swasta dibawah naungan

Yayasan Bayangkara, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Bandung.

2. Data tenaga pendidik dan kependidikan

**Tabel 3.1**  
**Data Tenaga dan Kependidikan**

NO	NAMA LENGKAP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Isis Budiawan	S1	Kepala Sekolah
2	Lustianti Rizzkiya	Sedang Kuliah	Guru
3	Dhea Dwi Cahyani	Sedang Kuliah	Guru
4	Oktaviana Oscar	D3	Guru
5	Dina Amirna	S1	Guru
6	Ima Kencana	Sedang Kuliah	OPS
7	Meilani	SMA	Admin

3. Peserta didik TK Cerdas Cendekia

Jumlah peserta didik TK Cerdas Cendekia dapat dilihat pada tabel berikut

ini:

**Tabel 3.2**  
**Data Peserta Didik**

NO	KELOMPOK	Tahun Pelajaran		
		2020-2021		
		L	P	Jumlah
1	PG	3	2	5
2	A	3	5	8
3	B	5	3	8
	<b>JUMLAH</b>	11	10	21

### **C. Instrumen Penelitian**

Salah satu faktor yang menjadikan penelitian bisa unggul dan berkualitas adalah adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Meleong (2010) adalah alat pengumpulan data melalui instrumen, penelitian mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan pengamatan selama mengikuti pembelajaran baik pendidiknya maupun peserta didik dan peran orang tua pada saat pembelajaran dalam jaringan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan tujuan instrumen penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan tentang pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi melalui permainan lego pada Kelompok B di TK Cerdas Cendekia. Data yang mendukung instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Intrumen Penelitian**  
**Pembelajaran Daring dalam Menstimulasi Kreativitas dan Imajinasi Anak melalui**  
**Permainan Lego pada Anak Usia Dini di TK Cerdas Cendekia**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Aspek yang diteliti</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>
Apakah Media lego dapat menstimulasi kreativitas dan imajinasi pada anak usia Kelompok B melalui pembelajaran daring di TK Cerdas Cendekia	Skenario dan implementasi pembelajaran daring kreativitas dan imajinasi pada siswa Kelompok B dengan menggunakan media lego.	Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran daring kreativitas dan imajinasi pada siswa Kelompok B dengan menggunakan media lego?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Y yaitu <b>Kreativitas dan Imajinasi Anak</b></li> <li>- Variabel X yaitu <b>Permainan Lego</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelompokkan benda</li> <li>- Mengelompokkan warna</li> <li>- Membuat gedung/piramida</li> <li>- Mengunci sebuah bangunan lego</li> <li>- Membuat binatang</li> <li>- Membuat karya sederhana tanpa arahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala TK</li> <li>- Pendidik</li> <li>- Dokumen</li> <li>- Siswa</li> <li>- Orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>
	Respon siswa Kelompok B terhadap pembelajaran daring kreativitas dan imajinasi anak dengan media lego	Bagaimana respon siswa Kelompok B terhadap pembelajaran daring kreativitas dan imajinasi anak dengan media lego?		dari respon guru yang baik akhirnya setiap indikator kreativitas anak melalui metode quantum learning dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa</li> <li>- Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>

	<p>Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa Kelompok B pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan media lego</p>	<p>Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa Kelompok B pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan media lego ?</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- anak yang kurang fokus dalam proses pembelajaran</li> <li>- jaringan internet terkadang apabila sinyalnya kurang mendukung</li> <li>- sebagian anak ada yang tidak bisa masuk ke ruang <i>zoom meeting</i>,</li> <li>- orang tua yang bekerja dari pagi sampai malam</li> <li>- kesulitan untuk mendokumentasikan hasil belajarnya, mengoperasikan <i>gadget</i></li> <li>- serta orang tua yang juga sibuk mengurus kakanya yang sekolah daring juga</li> </ul>	<p>- Siswa</p>	<p>- Wawancara - Observasi</p>
--	--	---	--	---	----------------	------------------------------------

	Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan kreativitas dan imajinasi anak dengan pembelajaran daring berbantuan media lego	Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru pada saat mengimplementasikan kreativitas dan imajinasi anak dengan pembelajaran daring berbantuan media lego?		<ul style="list-style-type: none"> <li>- keterbatasan orang tua dalam kepemilikan HP android,</li> <li>- pengetahuan orang tua dengan teknologi informasi,</li> <li>- jaringan sinyal yang susah, dan keaktifan orang tua dalam</li> <li>- peran sertanya mendampingi anak</li> </ul>	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>
--	--	---	--	---	------	--

## 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa pengamatan dengan mencari bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti mengenai Pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi melalui permainan lego pada Kelompok B di TK Cerdas Cendekia, yang dilakukan selama proses belajar terhadap subjek penelitian. Berikut beberapa langkah yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat rancangan berupa permohonan ijin secara lisan kepada penyelenggara TK Cerdas Cendekia, untuk mengunjungi lapangan, serta mengamati proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk melihat kondisi objek strategi pendidik dalam pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi melalui permainan lego pada Kelompok B.
- b. Setelah itu mendatangi pendidik, peserta didik, orang tua, dan kepala sekolah TK Cerdas Cendekia yang terletak di jalan Sariwangi, Bandung Barat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TK Cerdas Cendekia.
- c. Mengamati kondisi subjek penelitian dalam setiap kegiatan-kegiatan di lokasi penelitian, mengamati secara langsung keadaan sekitar lokasi penelitian, mengamati kondisi fasilitas yang ada di lokasi penelitian, mengamati pelayanan yang ada didalam penelitian.

- d. Menyelesaikan pengumpulan data yang sedang dilakukan untuk digabungkan dengan analisis data dengan membangun fakta-fakta yang ditemukan dalam catatan data.

## 2. Pedoman Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru Kelompok B dan kepala sekolah TK Cerdas Cendekia, mengenai pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak pada Kelompok B. Dengan wawancara ini, diharapkan dapat terkumpul data-data baru atau hal-hal yang belum didapatkan secara sempurna melalui observasi. Secara teknis, penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan peserta didik, kegiatan bermain lego, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk menganalisa data agar dapat mengetahui hasil portofolio kinerja pendidik, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi pada Kelompok B, yang meliputi :

- a. Kompetensi pendidik Anak Usia Dini yang diperoleh melalui penyampaian pembelajaran dengan pelatihan yang pernah diikutinya.
- b. Program kegiatan RPPH< RPPM< PROMES< serta PROTA
- c. Hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang diikuti anak.

- d. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai bahan dan proses dalam mengumpulkan data yang di dapat selama meneliti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang peneliti lakukan guna untuk menunjang pelaksanaan penelitian agar memperoleh hasil yang optimal. Adapun prosedur-prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah:

##### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti menyusun terlebih dahulu tentang apa yang akan diteliti yaitu menemukan terlebih dahulu ide permasalahan seperti: menyusun terlebih dahulu judul apa yang diteliti. Setelah menemukan judul yaitu pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak melalui permainan lego pada Kelompok B, setelah itu menemukan sumber seperti: mengapa peneliti mengambil permasalahan tersebut, kapan dilaksanakannya penelitian, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti langkah-langkahnya adalah:

- a. Peneliti mencari sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap pembelajaran daring dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi melalui permainan lego pada Kelompok B untuk dasar teori sebagai kajian kepustakaan

- b. Peneliti memilih lokasi yang sesuai dengan karakteristik yang ingin diteliti, serta mengurus perizinan kepada pihak yang terkait untuk dilakukannya penelitian yang akan dilakukan.
- c. Bekerjasama dengan pihak lembaga yang bersangkutan bahwa akan dilaksanakannya penelitian.
- d. Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini karena sedang belajar dari rumah maka pembelajaran dilakukan secara *online* melalui media internet dan aplikasi *whatsapp group*, *zoom meeting* atau dengan cara mengirimkan video pembelajaran.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, guru, dan kegiatan pembelajaran.
- f. Membuat format untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yaitu peneliti mulai melaksanakan prosedur dari tahap persiapan dengan mengobservasi terlebih dahulu setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak dilembaga yang telah dipilih oleh peneliti, peneliti hanya mengamati, dan memantau setiap pelaksanaan pembelajaran di lembaga tersebut. Selain mengamati peneliti juga melakukan pencatatan terhadap semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk hasil akhir.

## 3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini penulis melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara. Penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu:

hasil observasi dan wawancara. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

## **E. Prosedur Pengolahan Data**

Menurut Miles dan Huberman, Sugiyono (2016) menyatakan data kualitatif dianalisis secara berkesinambungan sampai selesai dengan saling berhubungan.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti meresume, mengambil data yang utama, memusatkan pada sesuatu yang pokok, lalu dicari intinya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Display Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau *mendisplaykan* data. Untuk memahami data yang didapat dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, kemudian ditampilkan dalam sebuah uraian singkat, bagan dan deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti atau data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Kesimpulan ini merupakan suatu hal baru yang ditemukan setelah adanya penelitian, di jelaskan melalui gambaran sebuah objek yang awalnya masih belum jelas menjadi jelas setelah di teliti.